 **JURNAL BASICEDU**

Volume x Nomor x Bulan x Tahun x Halaman xx

*Research & Learning in Elementary Education*

*https://jbasic.org/index.php/basicedu*

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR ELEKTRONIK BERBASIS *SOCIAL AND EMOTIONAL LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA SISWA SEKOLAH DASAR**

**Yesi Aniti 1🖂**, **Atri Waldi2, Atika Ulya Akmal3, Ary Kiswanto Kenedi4, Hamimah5, Arwin6, Masniladevi7**

1,2,3,5,6,7PGSD Universitas Negeri Padang, 4PGSD Universitas Samudra

E-mail: [yesianita@fip.unp.ac.id](mailto:yesianita@fip.unp.ac.id) 1, [atriwaldi@fis.unp.ac.id](mailto:atriwaldi@fis.unp.ac.id) 2, [atikaulyaakmal@fip.unp.ac.id](mailto:atikaulyaakmal@fip.unp.ac.id) 3, [arykenedi@unsam.ac.id](mailto:arykenedi@unsam.ac.id) 4, [hamimah@fip.unp.ac.id](mailto:hamimah@fip.unp.ac.id) 5, [arwinrasyid62@gmail.com](mailto:arwinrasyid62@gmail.com) 6, [masniladevi@yahoo.com](mailto:masniladevi@yahoo.com) 7

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan siswa dan perkembangan era revolusi industri 4.0 yang dapat meningkatkan profil pelajar pancasila. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar elektronik untuk meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar yang valid dan efektif. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model 4-D. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar sebanyak 30 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi analisis konsep, lembar dokumentasi analisis siswa, lembar observasi materi, angket validasi dan soal tes profil pelajar pancasila. Teknik analisis data menggunakan analisis data miles dan huberman untuk analisis data kualitatif, penskoran angka validasi untuk uji validitas dan perhitungan N-Gain untuk uji efektivitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa penilaian pakar ahli mendapatkan skor 87.36 dengan kategori sangat valid dan mendapatkan nilai N-Gain sebesar 0.71 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa telah dihasilkannya bahan ajar elektronik untuk meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar yang valid dan efektif. Impilikasi penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guru dalam meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekola dasar.

**Kata Kunci:** *SEL, profil pelajar pancasila, bahan ajar, elektronik*

Abstract

This research is motivated by the need for a learning process that is in accordance with student development and the development of the 4.0 industrial revolution era which can increase the profile of Pancasila students. The purpose of this study was to develop electronic teaching materials to improve the valid and effective profile of Pancasila students in elementary school students. This research is a development research with 4-D model. The subjects of this study were 30 elementary school third grade students. The data collection instrument used concept analysis observation sheets, student analysis documentation sheets, material observation sheets, validation questionnaires and Pancasila student profile test questions. The data analysis technique used Miles and Huberman data analysis for qualitative data analysis, scoring validation scores for validity testing and calculating N-Gain for effectiveness tests. The results of the study stated that the expert's assessment got a score of 87.36 with a very valid category and got an N-Gain value of 0.71 with a very high category. This proves that electronic teaching materials have been produced to improve the valid and effective profile of Pancasila students for elementary school students. The implications of this research can be used as a teacher reference in improving the profile of Pancasila students for elementary school students.

**Keywords:** *SEL, Pancasila student profile, teaching materials, electronics****.***

Copyright (c) 2021 Nama Penulis1, Nama Penulis2 dst

🖂 Corresponding author : Yesi Anita

Email : [yesianita@fip.unp.ac.id](mailto:yesianita@fip.unp.ac.id) ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

HP : +6285274363936 ISSN 2580-1147 (Media Online)

Received xx Bulan 2021, Accepted xx Bulan 2021, Published xx Bulan 2021

# **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia telah memasuki era revolusi industri 4.0 (Eliyasni et al, 2019). Era revolusi industri 4.0 merupakan era berkembanya sistem teknologi dan informasi yang menjadi landasan dasar masyarakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak kepada setiap aspek kehidupan termasuk kepada sistem pendidikan. Era revolusi industri 4.0 memiliki tantangan yang harus dijawab oleh sistem pendidikan Helsa and Kenedi, 2019). Sistem pendidikan diminta untuk dapat menyeimbangkan perkembangan sistem teknologi dan informasi dengan cara memadukan ke dalam sistem pembelajaran. Hal ini bertujuan agar sistem pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan teknologi yang tinggi serta mampu bersaing secara global.

Perkembangan teknologi menjadi ukuran penting dalam proses penyelengaaraan pendidikan disaat sekarang ini (Kenedi et al, 2019). Sistem pendidikan harus mengembangkan proses pembelajaran yang dapat meningkatan kapasitas siswa agar dapat bertahan dala era revolusi industri 4.0. Pembelajaran di era revolusi industri 4.0 tidak hanya menuntut siswa untuk dapat mengembangkan aspek pengetahuan saja, melainkan mengembangkan seluruh kapasitas yang dimiliki (Kenedi et al, 2019; Helsa et al, 2021). Hal ini dikarenakan pada era revolusi industri 4.0 siswa dihadapkan dengan berbagai permasalahan nyata yang lebih komplek sehingga diperlukan berbagai keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Untuk megembangkan kapasitas siswa tersebut maka pemerintah mengeluarkan sebuah upaya yang dipersiapakan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar dapat bersaing pada era yang akan datang. Upaya tersebut dengan mengeluarkan kebijakan tentang profil pelajar pancasila.

Profil pelajar pancasila merupakan sebuah rencana starategis tentang nilai karakter yang harus dimiliki oleh siswa Indonesia (Hidayah et al, 2021). Profil pelajar pancasila merupakan sebuah bentuk wujud siswa Indonesia yang memiliki kompetensi didasari oleh nilai-nilai pancasila. Nilai yang terkandung dalam profil pelajar pancasila yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Hidayah, 2021). Keenam nilai yang terkandung dalam profil pelajar pancasila ini merupakan rumusan dari rencana strategis bangsa Indonesia dalam mempersiapkan siswa Indonesia menyambut perkembangan zaman. Oleh sebab itu setiap proses pembelajaran diharuskan dapat mengembangkan nilai-nilai yang ada dalam profil pelajar pancasila tersebut. Termasuk pada siswa sekolah dasar.

Pengembangan profil pelajar pancasila untuk siswa sekolah dasar menjadi hal yang sangat tepat (Rachmawati et al, 2022). Pengembangan nilai profil pelajar pancasila harus dimulai dari anak usia dini. Hal ini bertujuan agar tertanamnya nilai-nilai dasar pada siswa sekolah dasar, sehingga siswa dapat mengimplementasikanya dalam kehidupan sehari-hari. Maka perlunya upaya yang dapat dilakukan oleh guru sekolah dasar dalam mengembangkan nilai profil pelajar pancasila ini. Pengembangan nilai profil pelajar pancasila dapat dipadukan dalam proses pembelajaran. Guru dapat mendasain proses pembelajaran dengan memasukan unsur-unsur profil pelajar pancasila. Salah satu caranya adalah dengan memasukan nilai profil pelajar pancasila kedalam bahan ajar yang digunakan oleh siswa sekola dasar dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan salah satu sumber belajar yang digunakan oleh siswa maupun guru dalam menemukan informasi terkait dengan pencapaian tujuan pembelajaran (Fransyaigu et al, 2021). Bahan ajar menjadi perangkat pembelajaran yang penting bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Banyak penelitian menyatakan bahwa bahan ajar memiliki dampak yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Habibi et al, 2018; Desyandri et al, 2019; Sari et al, 2022). Oleh sebab itu bahan ajar dapat dijadikan solusi dalam mengembangkan profil pelajar pancasila.

Pengembangan bahan ajar harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan karakteristik lingkungan. Siswa sekolah dasar merupakan siswa yang berada pada masa operasional kongkret (Kenedi et al, 2019). Artinya siswa sekolah dasar harus belajar dari benda-benda nyata dan bersifat kontekstual. Guru harus mampu mengembangkan bahan ajar yang bersifat kontekstual sehingga siswa dengan mudah menemukan informasi terkait proses pembelajaran (Kenedi et al, 2018). Selain itu pengembangan bahan ajar juga disesuaikan dengan karakteristik ligkungan. Karakteristik lingkungan siswa berada pada era revolusi industri 4.0 (Smaragdina et al, 2020). Hal ini membuktikan bahwa siswa berada di era berkembangnya teknologi informasi. Hal ini dibuktikan dengan sudah terbiasanya siswa sekolah dasar dalam menggunakan perangkat komputer, laptop dan smartphone dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu pengembangan bahan ajar elektronik menjadi salah satu bentuk dari penyesuaian di era revolusi industri 4.0.

Adanya tuntutan era revolusi industri 4.0 dan harapan tercapai nya profil pelajar pancasila maka diperlukan penyesuaian proses pembelajaran. Profil pelajar pancasila mengharapkan adanya keseimbangan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan. Maka diperlukan proses pembelajaran yang sesuai dengan hal tersebutt. Salah satu proses pembelajaran yang sesuai dengan hal tersebut adalah proses *social and emotional learning* (SEL). SEL merupakan sebuah proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa dengan menghadirkan suasana yang positif dan mengarahkan siswa pada tujuan yang positif dengan tujuan agar siswa dapat mengelola diri sendiri dengan baik, bertanggung jawab, mampu mengambil keputusan dan peka terhadap lingkungan sosial (Schonert-Reichl, 2017; Jones and Doolittle, 2017). Dari pengertian tersebut dapat terlihat bahwa SEL selaras dengan nilai profil pelajar pancasila. Hal ini lah yang menjadi landasan peneliti untuk mengembangkan sebuah bahan ajar elektronik berbasis SEL untuk meningkatkan nilai profil pelajar pancasila.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiara et al (2020) yang mengembangkan sebuah buku pengayaan elektronik cerita fabel yang bermuatan profil pelajar pancasila elemen gotong royong sebagai media literasi membaca di sekolah dasar. Hasil penelitian menyatakan bahwa telah dihasilkan buku pengayaan elektronik cerita fabel yang bermuatan profil pelajar pancasila elemen gotong royong sebagai media literasi membaca di sekolah dasar valid, praktis, dan efektif. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian ini akan mengembangan bahan ajar elektronik berbasis SEL yang dapat meningkatkan nilai profil pelajar pancasila. Oleh sebab itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis SEL yang dapat meningkatkan nilai profil pelajar pancasila yang valid dan efektif.

Penelitian ini penting dilaksanakan agar tertanamnya nilai profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar mengingat dengan berkembangnya era revolusi industri 4.0 perlunya proses pembelajaran yang sesuai dengan karaktertik siswa dan lingkungan. Selain itu belum adanya bahan ajar elektronik yang dapat menyeimbangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa di era revolusi industri 4.0 menjadi landasan penting pengembangan bahan ajar elektronik ini.

**METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model penelitian 4-D. Model penelitian 4-D merupakan penelitian yang terdiri dari tahapan *define, design, developt dan disseminate*. Pada tahapan define dilakukan analisis konsep, analisis siswa dan analisis materi. Pada tahap design dilakukan perancangan bahan ajar elektronik seperti sistematika. Pada tahapan development dilakukan pengembangan bahan ajar elektronik serta dilakukan uji validitas dan uji efektivitas. Pada tahapan disseminate dilakukan penyebaran bahan ajar. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi analisis konsep, lembar dokumentasi analisis siswa, lembar observasi materi, angket validasi dan soal tes profil pelajar pancasila. Teknik analisis data untuk data kualitatif menggunakan teknik analisis miles dan Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data uji validitas dilakukan dengan mengubah menjadi penilaian kuantitatif dengan panduan pada table berikut:

Tabel 1. Skala Skor Penilaian Uji validitas

|  |  |
| --- | --- |
| **Kriteria** | **Skor** |
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup | 3 |
| Kurang | 2 |
| Sangat Kurang | 1 |

Kemudian dilakukan tahapan sebagai berikut:

* + 1. Menghitung rata-rata seluruh aspek:

X = Nilai rata-rata

∑x = Jumlah skor

N = Jumlah indikator

* + 1. Mengkategorikan secara kualitatif nilai rata-rata keseluruhan dengan menggumaka rumus berikut .

Tabel 2. Rentang Kategori Validitas

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 86-100 | Sangat Valid |
| 71-85 | Valid |
| 56-70 | Cukup Valid |
| 40-55 | Tidak Valid |
| < 40 | Sangat Tidak Valid |

Teknik analisis data untuk uji efektivitas menggunakan perhitungan N-Gain dengan rumus

Kemudian nilai N-Gain di konversikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Kategori Perolehan Skor

|  |  |
| --- | --- |
| **Batasan** | **Kategori** |
| g>0,7 | Tinggi |
| 0,3<g<0,7 | Cukup |
| G<0,3 | Rendah |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dimulai dari melakukan analisis kebutuhan seperti analisis konsep, analisis siswa dan analisis materi. Analisis konsep dilakukan dengan mencari kajian literatur terkait perlunya pengembangan bahan ajar elektronik berbasis SEL untuk meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan dinyatakan bahwa perkembangan era revolusi industri 4.0 membutuhkan proses pembelajaran berbasis teknologi (Sudrajat et al, 2019; Qasem et al, 2019; Hamimah et al, 2019). Hal ini dikarenakan pada masa yang akan datang siswa akan dihadapi dengan permasalahan yang lebih kompleks yang dapat diselesaikan dengan sistem teknologi. Selain penguasaan teknologi siswa juga dituntut untuk dapat menyelaraskan aspek sikap, pengetahuan dan keteramipaln. Oleh sebab itu untuk menjawab tantangan tersebut maka pemerintah memuat sebuah perwujudan yang dimasukan kedalam visi misi Kemendikbud yang diistilahkan dengan profil pelajar pancasila. Didalam profil pelajar pancasila, terdapat enam elemen yang mengambarkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tujuan era evolusi industri 4.0. untuk mengembangkan profil pelajar pancasila maka diperlukan sebuah upaya yaitu dengan mengembangkan bahan ajar elektronik berbasis SEL. Bahan ajar elektronik dipilih dikarenakan sebagai bentuk perwujudan era revolusi industri 4.0 yang menuntut sistem pembelajaran berbasisi teknologi sedangkan SEL dipilihi dikarenakan pada SEL terdapat upaya dala mengendalikan sosial emosional sehingga terselaraskanya aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Setelah dilakukan analisis konsep, maka dilakukan analisis siswa. Analisis siswa dilakukan dengan tujuan agar mengetahui karakteristik siswa sekolah dasar. Berdasarkan kajian literatur dapat disimpulkan bahwa siswa sekolah dasar memiiliki karakteristik yaitu menyukai pembelajaran kongkret, menyukai proses belajar sambil bermain, menyukai buku ajar yang pernuh dengan gambar dan warna (Burhaein, 2017; Khaulani et al, 2020; Septianti and Afiani, 2020). Maka pada saat pengembangan buku ajar elektronik akan disesuaikan dengan karakteristik tersebut. Selanjutnya dilakukan analisis materi, berdasarkan analisis materi yang akan dikembangkan yaitu materi kelas III tema 8 Praja Muda Karana dengan Sub Tema 1 Aku Anggota Pramuka.

Tahapan selanjutnya adalah tahapan design. Tahapan design ini bertujuan untuk merancang bahan ajar elektronik yang akan dikembangkan. Berdasarkan kesepakatan bahan ajar elektronik memiliki sistematika yaitu cover, kata pengantar, daftar isi, tentang bahan ajar, tujuan pembelajaran, uraian materi (berisaikan kegiatan memahami, kegiatan SEL, kegiatan diskusi dan informasi SEL), rangkuman, latihan, kunci jawaban dan upan dan tidak lanjut. Setelah dilakukan perancangan sistematika maka selanjutnya dilakukan pengembangan bahan ajar elektronik. Bahan ajar elektronik yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh pakar ahli. Pakar ahli yang terlibat yaitu pakar ahli materi dan pakar ahli media. Adapun hasil rekapitulasi hasi validasi ahli yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi hasil uji materi oleh pakar ahli

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Uji** | **Aspek** | **Validasi 1** | | | **Validasi 2** | | |
| **Nilai** | **Rata-rata** | **Kategori** | **Nilai** | **Rata-rata** | **Kategori** |
| Materi | Kelayakan Isi | 73.00 | 73.67 | Valid | 86.00 | 87.33 | Sangat Valid |
| Kebahasaan | 74.50 | 89.00 |
| Penyajian | 74.50 | 87.50 |
| Media | Desain layar | 73.00 | 73.40 | Valid | 87.50 | 87.40 | Sangat Valid |
| Kemudahan penggunaan | 74.00 | 88.00 |
| Konsistensi | 74.00 | 88.00 |
| Kemanfaatan | 73.00 | 86.00 |
| Kegrafikan | 73.00 | 88.00 |
| Kesimpulan | | | 73,53 | Valid |  | 87,36 | Sangat Valid |

Dari tabel 4 tersebut terlihat bahwa hasil validasi bahan ajar elektronik pertama mendapatkan skor rata-rata 73.53 dengan kategori valid dan pada validasi kedua bahan ajar elektronik mendapatkan skor 87,36 dengan kategori sangat valid. Hal ini membuktikan bahwa bahan ajar elektronik berbasis SEL dinyatakan layak untuk digunakan. Setelah dinyatakan layak maka selanjutnya dilakukan uji efektivitas. Uji efektivitas dilakukan dengan memberikan soal tentang profil pelajar pancasila. Adapun hasil tabulasi data siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Tabulasi data

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai Pretest** | **Nilai Posttest** | **N-Gain** | **Kategori** |
| 62 | 89 | 0,71 | Sangat Tinggi |

Berdasarkan tabel 5 dapat dinyatakan bahwa perhitungan nilai G mendapatkan skor 0,71 dengan kategori sangat tinggi. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan bahan ajar elektronik berbasis SEL efektif untuk meningkatkan nilai profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. setelah dinyatakan valid dan efektif maka bahan ajar elektronik di sebar untuk kepentingan pendidikan.

Secara keseluruhan hasil penelitian menyatakan bahwa telah dikembangkanya bahan ajar elektronik berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Riwu et al (2019) yang menyatakan bahwa telah dikembangkannya bahan ajar elektronik bermuatan multimedia pada tema peduli terhadap makhluk hidup untus siswa sekolah dasar.Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan bahan ajar elektronik. Namun menjadi temuan berbeda yaitu pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Penelitian yang dilakukan oleh Lawe et al (2019) yang menyatakan bahwa telah dikembangkan bahwa ajar elektronik berbasis budaya lokal ngada untuk pembelajaran tematik siswa sekolah dasar yang valid. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan bahan ajar elektronik. Namun menjadi temuan berbeda yaitu pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Penelitian yang dilakukan oleh Seso et al (2019) yang menyatakan bahwa telah dikembangkan bahan ajar elektronik bermuatan multimedia untuk siswa sekolah dasar kelas IV di Kabupaten Ngada yang layak untuk digunakan oleh siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan bahan ajar elektronik. Namun menjadi temua berbeda yaitu pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Penelitian yang dilakukan oleh Daryanti (2021) yang menyatakan bahwa telah dikembangkannya bahan ajar elektroni flipbook dalam pembelajaran seni rupa daerah yang valid untuk siswa kelas V di sekolah dasar. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan bahan ajar elektronik. Namun menjadi temua berbeda yaitu pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Penelitian yang dilakukan oleh Wendo et al (2022) yang menyatakan bahwa telah dikembangkannya bahan ajar elektronik berbasis kearifan lokal Ngada yang valid pada tema selalu berhemat energi untuk siswa sekolah. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan yaitu mengembangkan bahan ajar elektronik. Namun menjadi temua berbeda yaitu pada penelitian ini bahan ajar yang dikembangkan berbasis SEL yang valid serta efektif untuk meningkatkan profil pelajar pancasila. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini menemukan hasil yag baru yaitu telah dikembangkannya bahan ajar elektronik berbasis SEL untuk meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar.

Bahan ajar elektronik ini dinyatakan valid disebabkan oleh beberapa hal. Bahan ajar elektronik ini dikembangkan dengan memperhatikan kelayakan isi berupa kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan keilmuan, keakuratan materi dan kebaruan materi. Hal ini didukung oleh penyataan yang menyatakan bahwa bahan ajar yang valid adalah bahan ajar yang memiliki kelayakan isi (Hendri et al, 2021). Bahan ajar elektronik juga memperhatikan aspek kebahasaan seperti bahasa yang digunakan sesuai dengan PUBI dan sederhana. Hal ini dikarenakan keterbatasan bahasa siswa sekolah dasar sehingga perlunya penyederhanaan bahasa pada bahan ajar. Hal ini selaras dengan pendapat yang menyatakan bahwa aspek kebahasaan merupakan unsur penting dalam pengembangan bahan ajar (Syaifullah and Izzah, 2019). Selain itu kevalidan bahan ajar elektronik ini juga dikarenakan oleh tersusunya penyajian bahan ajar secara sistematis. Hal ini selaras dengan pernyataan yang menyatakan bahwa bahan ajar yan valid memiliki penyajian yang sistematis (Wahyudi et al, 2021).

Selain memperhatikan aspek kelayakan isi, pengembangan bahan ajar ini juga mempertimbangkan aspek media. Bahan ajar ini dikembangkan dengan desain layar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Bahan ajar elektronik dikembangkan dengan memperhatikan gambar, ilustrasi dan warna yang tepat. Hal ini selaras dengan pendapat yang menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar harus memperhatikan aspek desain layar (Hendri et al, 2021). Bahan ajar yang dikembangkan juga memperhatikan kemudahan penggunaan. Bahan ajar elektronik disusun semudah mungkin agar siswa mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan yang menyatakan bahwa dalam mengembangkan bahan ajar harus memperhatikan aspek kemudahan penggunaan (Elwi et al, 2017). Bahan ajar juga dikembangkan agar dapat meningkatkan nilai profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. Bahan ajar ini memadukan elemen-elemen profil pelajar pancasila dalam proses pembelajaran. Hal ini selaras dengan pernyataan yang menyatakan bahwa bahan ajar harus memperhatikan kebermanfaatannya (Laksana et al, 2018). Selain itu bahan ajar elektrronik ini dibuat semenarik mungkin dengan mengggunakan sistem grafik yang dapat memotivasi siswa sekolah dasar dalam memahami bahan ajar. Pada bahan ajar ini digunakan tata letak yang penuh dengan warna serta menggunakan berbagai jenis huruf yang sesuai dengan karakteristik siswa. Hal ini selaras dengan pernyataan yang menyatakan bahwa kegrafikan sangat penting dalam proses pengembangan bahan ajar (Lestariningsih and Suardiman, 2017).

Bahan ajar elektronik berbasis SEL juga dinyatakan efektif dalam mengembangkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar. Hal ini dikarenakan bahan ajar elektronik ini dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga mempermudah siswa untuk menemukan dan menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam bahan ajar. Selain itu bahan ajar elektronik ini dikembangkan dengan menggunakan pendekatan SEL. Didalam proses SEL siswa dituntut untuk dapat mengendalikan pikiran dan emosi sehingga dapat mengambil keputusan. Hal ini selaras dengan profil pelajar pancasila yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif (Rachmawati et al, 2022). Bahan ajar elektronik ini memadukan konsep SEL dan memasukan unsur profil pelajar pancasila didalamnya. Sehingga siswa terbiasa untuk menerapkan nilai-nilai profil pelajar pancasila. Hal ini lah yang mengakibatkan bahan ajar elektronik berbasis SEL dapat meningkatkan profil pelajar pancasila

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa telah dikembangkanya bahan ajar elektronik berbasis SEL yang layak untuk digunakan bagi siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga membuktikan bahwa bahan ajar elektronik berbasis SEL yang dikembangkan efektif meningkatkan profil pelajar pancasila siswa sekolah dasar.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan moril dan finansial terhadap penelitian ini. Penelitian ini merupakan hasil pendanaan UNP dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 238/UN.35.LT/2022..

**DAFTAR PUSTAKA**

Burhaein, E. (2017). Aktivitas fisik olahraga untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, *1*(1), 51-58.

Dayanti, Z. R. (2021). Pengembangan bahan ajar elektronik flipbook dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah siswa kelas V di Sekolah Dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, *4*(5), 704-711.

Desyandri, D., Muhammadi, M., Mansurdin, M., & Fahmi, R. (2019). Development of integrated thematic teaching material used discovery learning model in grade V elementary school. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, *7*(1), 16-22.

Eliyasni, R., Kenedi, A. K., & Sayer, I. M. (2019). Blended Learning and Project Based Learning: The Method to Improve Students’ Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, *4*(2), 231-248.

Elwi, L. C., Festiyed, F., & Djusmaini, D. (2017). Pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Multimedia Interaktif Menggunakan Course Lab Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Fisika Kelas X SMA/MA. *Pillar of Physics Education*, *9*(1), 1-10.

Fransyaigu, R., Mulyahati, B., Kennedi, A. K., & Ramadhani, D. (2021, September). Innovation of Learning Materials Based on Aceh Local Culture Character Education. In *2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society (ICSTMS 2020)* (pp. 345-347). Atlantis Press.

Habibi, M., Chandra, C., Mahyuddin, R., & Hendri, D. S. (2018). Validity of teaching materials for writing poetry based on creative techniques in elementary schools. *Mimbar Sekolah Dasar*, *5*(3), 145-154.

Hamimah, H., Zuryanty, Z., Kenedi, A. K., & Nelliarti, N. (2019). The Development of the 2013 Student Curriculum Book Based on Thinking Actively in Social Context for Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, *6*(2), 159-176.

Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2019). Edmodo-based blended learning media in learning mathematics. *Journal Of Teaching And Learning In Elementary Education (JTLEE)*, *2*(2), 107-117.

Helsa, Y., Ariani, Y., & Kenedi, A. (2021). Digital Class Model in Mathematics Learning in Elementary School Using Social Learning Network Schoology. 382 (Icet 2019), 2016–2019.

Hendri, S., Handika, R., Kenedi, A. K., & Ramadhani, D. (2021). Pengembangan modul digital pembelajaran matematika berbasis science, technology, enginiring, mathematic untuk calon guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2395-2403.

Hendri, S., Handika, R., Kenedi, A. K., & Ramadhani, D. (2021). Pengembangan modul digital pembelajaran matematika berbasis science, technology, enginiring, mathematic untuk calon guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2395-2403.

Hidayah, Y. (2021). Strengthening the development of Qur’anic schools and student profiles about Pancasila during the pandemic. *Journal of Community Service and Empowerment*, *2*(1), 28-34.

Hidayah, Y., Suyitno, S., & Ali, Y. F. (2021). A Study on Interactive–Based Learning Media to Strengthen the Profile of Pancasila Student in Elementary School. *Jurnal Etika Demokrasi*, *6*(2), 283-291.

Jones, S. M., & Doolittle, E. J. (2017). Social and emotional learning: Introducing the issue. *The future of children*, 3-11.

Kenedi, A. K., Chandra, R., & Fitria, Y. (2019, December). Problem based learning: a way to improve critical thinking ability of elementary school students on science learning. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1424, No. 1, p. 012037). IOP Publishing.

Kenedi, A. K., Eliyasni, R., & Fransyaigu, R. (2019, December). Jigsaw using animation media for elementary school. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1424, No. 1, p. 012027). IOP Publishing.

Kenedi, A. K., Helsa, Y., & Hendri, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Alquran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *2*(1).

Kenedi, A. K., Helsa, Y., Ariani, Y., Zainil, M., & Hendri, S. (2019). Mathematical Connection of Elementary School Students to Solve Mathematical Problems. *Journal on Mathematics Education*, *10*(1), 69-80.

Khaulani, F., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(1), 51-59.

Laksana, D. N. L., Kurniawan, P. A. W., & Niftalia, I. (2018). Pengembangan bahan ajar tematik SD kelas IV berbasis kearifan lokal masyarakat Ngada. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *3*(1), 1-10.

Lawe, Y. U., Dopo, T., & Kaka, P. W. (2019). Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis budaya lokal Ngada untuk pembelajaran tematik siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, *6*(2), 135-145.

Lestariningsih, N., & Suardiman, S. P. (2017). Pengembangan bahan ajar tematik-integratif berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan karakter peduli dan tanggung jawab. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *7*(1), 1-10.

Mutiara, A., Wagiran, W., & Pristiwati, R. (2022). Pengembangan Buku Pengayaan Elektronik Cerita Fabel Bermuatan Profil Pelajar Pancasila Elemen Gotong Royong Sebagai Media Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(2), 2419-2429.

Qasem, Y. A., Abdullah, R., Atan, R., & Jusoh, Y. Y. (2019). Cloud-based education as a service (CEAAS) system requirements specification model of higher education institutions in industrial revolution 4.0. *Int. J. Recent Technol. Eng.(IJRTE)*, *8*, 1386-1392.

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3613-3625.

Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 3613-3625.

Riwu, I. U., Laksana, D. N. L., & Dhiu, K. D. (2019). Pengembangan bahan ajar elektronik bermuatan multimedia pada tema peduli terhadap makhluk hidup untuk siswa sekolah dasar kelas IV di Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, *2*(2), 56-64.

Sari, Y., Yustiana, S., Fironika, R., Ulia, N., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). The Design of Religious Value-Based Teaching Materials in Increasing Students’ Learning Achievement Elementary School. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 1137-1144.

Schonert-Reichl, K. A. (2017). Social and emotional learning and teachers. *The future of children*, 137-155.

Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *AS-SABIQUN*, *2*(1), 7-17.

Seso, M. A., Laksana, D. N. L., & Dua, K. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Bermuatan Multimedia Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas Iv Di Kabupaten Ngada. *Journal of Education Technology*, *2*(4), 177-185.

Smaragdina, A. A., Nidhom, A. M., Soraya, D. U., & Fauzi, R. (2020). Pelatihan pemanfaatan dan pengembangan bahan ajar digital berbasis multimedia interaktif untuk menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Karinov*, *3*(1), 53-57.

Sudrajat, D., Achdisty, M., Kurniasih, N., Mulyati, S., Purnomo, A., & Sallu, S. (2019, December). The implementation of innovation in educational technology to improve the quality of website learning in industrial revolution era 4.0 using waterfall method. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1364, No. 1, p. 012044). IOP Publishing.

Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian Teoritis Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *3*(1), 127-144.

Wahyudi, G., Ramadhan, S., & Arief, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model Picture and Picture di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 966-973.

Wendo, E. S., Wau, M. P., & Noge, M. D. D. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Kearifan Lokal Ngada Pada Tema Selalu Berhemat Energi Untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Di Kabupaten Ngada. *Jurnal Citra Pendidikan*, *2*(1), 190-203.